

Pengaruh Latihan Passing Aktif Segitiga dan Segiempat Terhadap Akurasi Passing Pemain Futsal Pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Philipus Deni Trianjaya Lobemato¹, Ginanjar Nugraheningsih²

^{1,2} Prodi Ilmu Keolahragaan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Penulis yang sesuai : ¹denitrianjaya@gmail.com, ²ginanjar@mercubuana-yogya.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci: Latihan Passing Aktif Segitiga, Latihan Passing Aktif Segiempat, Akurasi Passing Pemain Futsal

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model latihan *Passing* aktif segitiga terhadap akurasi *Passing* pada pemain tim Futsal UKM, dan mengetahui pengaruh model latihan *Passing* aktif segiempat terhadap akurasi *Passing* pada pemain tim Futsal UKM. Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen atau eksperimen semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Two Groups Pretest-Posttest Design". Subjek dalam penelitian ini adalah pemain futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berjumlah 18 orang. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5 %. Hasil penelitian pada hipotesis 1 diperoleh nilai $t_{hitung} (6,402) > t_{tabel} (2,306)$, hasil tersebut dapat disimpulkan terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan persentase peningkatan akurasi *passing* sebesar 16,13 %. Hasil penelitian uji hipotesis 2 diperoleh nilai $t_{hitung} (10,094) > t_{tabel} (2,306)$, dapat disimpulkan terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segiempat terhadap akurasi *passing* pemain futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dengan persentase peningkatan akurasi *passing* sebesar 14,10 %.

Keywords : Triangle Active Passing Practice, Quadrilateral Active Passing Practice, Futsal Player Passing Accuracy

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of the triangular active passing training model on passing accuracy on UKM Futsal team players, and to find out the effect of the active quadrilateral passing training model on passing accuracy on UKM Futsal team players. This research is a pre-experimental or quasi-experimental research. The design used in this research is "Two Groups Pretest-Posttest Design". The subjects in this study were 18 futsal players at UKM Mercu Buana University Yogyakarta. Data analysis techniques using the t test with a significant level of 5%. The results of research on hypothesis 1 test obtained tcount (6.402) > t table (2.306), these results can be concluded on the passing accuracy of futsal players at UKM Mercu Buana University Yogyakarta with a percentage increase in passing accuracy of 16.13%. The results of research testing hypothesis 2 obtained tcount (10.094) > t table (2.306), it can be concluded that there is an effect of active quadrilateral passing training on the accuracy of passing futsal players at UKM Mercu Buana University Yogyakarta, with a percentage increase in passing accuracy of 14.10%.

Pendahuluan

Olahraga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmani dalam menentukan kualitas gerak serta kualitas hidup (Hariadi, 2017). Selain memenuhi kebutuhan jasmani, olahraga juga dapat meningkatkan kondisi fisik individu yakni kebutuhan rohani, selain memberikan Kesehatan, olahraga juga dapat menjadi sarana rekreasi yang memberikan kebahagiaan bagi individu. Suleyman Yildiz (2012) menjelaskan dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan melakukan olahraga yang rutin akan memunculkan berbagai manfaat bagi tubuh. Dengan berolahraga dan melakukan aktifitas fisik yang rutin serta teratur dapat mengurangi dan menurunkan resiko terkena penyakit kornis, stress serta depresi, meningkatkan kesejahteraan emosional, tingkat enegri, kepercayaan diri dan kepuasan beraktivitas sosial (Jane Ruseski, dkk 2014). Salah satu jenis olahraga yang dapat membangkitkan kondisi fisik individu adalah Futsal. Mulyono (2014) menjelaskan kata Futsal berasal dari Bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi futbol dan sala. Yang artinya futbol yakni sepakbola atau bermain bola sedangkan sala yang memiliki arti yakni ruangan. Jadi futsal merupakan permainan bola yang dimainkan dalam ruangan tertutup, namun dapat juga dimainkan dalam ruangan terbuka. Olahraga Futsal diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani di Uruguay yang dilakukan di kota Montevideo, dimana ia adalah seorang olahragawan sejati (Wibowo,2019). Olahraga Futsal memiliki banyak penggemar terutama di kalangan usia

muda. Tidak hanya digemari oleh kaum pria, olahraga Futsal juga diminati oleh kaum wanita (Ashari dkk, 2019).

Futsal memiliki perbedaan dengan sepakbola, seperti ukuran lapangan, ukuran gawang, bola yang digunakan, aturan, dan jumlah pemain, Futsal dimainkan dengan 5 orang dalam satu tim saat bertanding, lapangan yang digunakan lebih kecil dari lapangan sepak bola konvensional dan dengan pemain yang lebih sedikit, permainan Futsal lebih cenderung dinamis dan lebih membutuhkan kebugaran yang baik dari pemainnya (Lhaksana, 2012).. Agus Susworo D.M & Saryono (2012) menjelaskan Futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk law of the game yang disesuaikan. Permainan Futsal memiliki filosofi yang sama dengan permainan sepakbola yaitu mencetak angka atau memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan serta menghindari kemasukan bola di gawang sendiri. Menurut Irawan (2019) dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, dan jumlah pemain yang sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan Futsal lebih dinamis, menarik. Jumlah gol yang tercipta dalam permainan Futsal umumnya jauh lebih banyak dan variatif dari sepakbola konvensional. Olahraga Futsal merambah ke Indonesia sekitar tahun 1998 sampai 1999 dan pada tahun 2000-an Futsal berkembang sangat pesat karena dengan cepat mendapat tempat di hati para pecinta olahraga sepakbola mulai dari bermunculan sekolah-sekolah Futsal di Indonesia dan pada tahun 2002 Indonesia menjadi tempat untuk kejuaraan piala Asia (Wibowo, 2019) Selain itu, Futsal banyak digemari karena individu yang tidak mempunyai waktu yang cukup di siang hari untuk bermain sepakbola, dapat menyalurkan keinginannya dengan bermain futsal pada malam hari di dalam ruangan. Olahraga Futsal memiliki teknik serta taktik khusus dan membutuhkan kondisi fisik yang berbeda dengan olahraga lain. Karakteristik yang dibutuhkan dalam olahraga Futsal yaitu kecepatan bergerak, kekuatan fisik serta kelincahan bergerak dengan durasi waktu yang berlangsung lama. Karena hal itu, pemain Futsal harus memiliki daya tahan, kecepatan serta kekuatan (Amiq, 2014). Dalam olahraga Futsal terdapat aturan yang harus dipenuhi menurut Achwani (2014) antara lain : memiliki lapangan, daerah penalti, gawang, bola, dan pemain yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Futsal UKM Universitas Mercu buana ini merupakan tim yang berprestasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Futsal merupakan olahraga kontak fisik yang membutuhkan kekuatan fisik prima, intensitas yang tinggi membuat perpindahan bola dalam permainan Futsal sangat cepat. Permainan Futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain

menguasai unsur-unsur dalam permainan Futsal adalah penguasa teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain Futsal salah satunya adalah *passing*, yang memiliki tujuan untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman, hal itu mengharuskan para pemain Futsal memiliki kemampuan akurasi *passing* yang baik untuk mengalirkan bola dengan cepat dan tepat, dalam olahraga Futsal memiliki beberapa teknik yang harus dikuasai oleh pemain, yaitu *passing*, kontrol bola, *dribble* dan *shooting*. Permainan tidak efektif apabila pemainnya memiliki akurasi *passing* yang kurang baik karena taktik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan akurasi *passing* yang baik antar pemain. Perpindahan bola dan pergerakan cepat tanpa bola yang dilakukan dengan kerjasama tim-tim dan diakhiri dengan pencetakan gol. *Passing* dalam permainan futsal merupakan teknik dasar yang digunakan untuk mengoper bola atau memindahkan momentum bola pada rekan satu tim untuk menciptakan ruang, sehingga dapat menghubungkan antara suatu pemain dengan pemain lainnya untuk menciptakan peluang dan akhirnya mencetak gol ke gawang lawan. Untuk dapat melakukan *passing* yang akurat, pemain harus melakukan secara rutin dan terus menerus supaya dapat menciptakan gerakan yang otomatis.

Latihan yang dilakukan secara monoton dan tanpa adanya variasi dapat menimbulkan rasa malas dan bosan pada pemain. Setelah melakukan observasi dan wawancara pada hari Selasa 06 Agustus 2022, di lapangan Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Peneliti menemukan kesalahan pemain dalam melakukan Teknik dasar *passing*. Kurangnya kemampuan *passing*, mengakibatkan pada saat Latihan taktik, strategi atau *set play* tidak maksimal. Selain itu, yang menjadi permasalahan lainnya ialah pandemi covid-19 yang berlangsung selama 2 tahun membuat tim futsal UKM jarang melaksanakan Latihan, khususnya taktik, strategi atau *set play*. Hal tersebut membuat tim UKM Futsal kurang memahami tentang taktik, strategi atau *set play* yang dicontohkan pelatih. Diperlukan Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat secara rutin untuk memaksimalkan cara bermain tim futsal UKM Mercu Buana Yogyakarta. Dengan diberikan Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat, diharapkan tim UKM Futsal Mercu Buana Yogyakarta dapat menerapkan Teknik *passing* aktif segitiga dan segiempat dalam proses Latihan maupun dalam pertandingan secara terarah dan tepat.

Latihan yang dipilih untuk melatih keterampilan *passing* dasar dan meningkatkan akurasi *passing* pemain adalah latihan *passing* aktif segitiga dan segi empat. Selain itu, latihan ini adalah salah satu yang terbaik untuk mempersiapkan pemain menghadapi realitas permainan Futsal. Selain itu, latihan ini dimaksudkan untuk mensimulasikan *passing* dan

gerakan aktif di lapangan dan di lapangan lawan agar dapat mengontrol bola dengan sebaik-baiknya dan menerapkan strategi yang dipelajari.

Metode

Priawan (2018) menjelaskan metodologi merupakan kerangka yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian, yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta tujuan pada penelitian. Suharsimi Arikunto (2010) berpendapat penelitian yang berbobot tergantung pada per tanggung jawaban metode penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena kepastian teknik penelitian tergantung pada objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), metode eksperimen adalah proses pengurangan atau penerapan faktor-faktor lain yang berpotensi mengganggu untuk menemukan hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja dibuat oleh peneliti. Salah satu kualitas utama dari ujian ini adalah perlakuan yang akan diberikan kepada mata pelajaran eksplorasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), ada tiga persyaratan penting yang harus diperhatikan selama proses penelitian: ilmiah, perencanaan, dan gagasan sistematis. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *two group pretest dan posttest design*. Terdapat *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan dalam desain ini. Dalam penelitian ini instrumen tes *passing* dan *stopping* digunakan untuk pengumpulan data. Berdasarkan pengembangan instrumen tes *passing* dan *stopping* yang membutuhkan waktu 30 detik berdasarkan validitas dan reliabilitas tes. Gerakan menendang bola ke arah dinding dan menghentikannya agar tidak memantul ke dinding di belakang batas sepak bola selama tiga puluh detik dikenal sebagai *passing* dan *stopping*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* data penelitian di lapangan, penelitian ini di bagi menjadi 2 kelompok yaitu: kelompok yang menggunakan latihan *passing* aktif segitiga (kelompok A) dan kelompok yang menggunakan latihan *passing* aktif segiempat (Kelompok B). Pembagian kelompok dilakukan menggunakan cara *ordinal pairing*. Yaitui sebagai berikut :

Tabel 1. Pembagian Kelompok dengan Ordinal Pairing

Responden	Hasil Prettest	Perengkingan	Pembagian Kelompok
Bili	20	1	A
Rey	19	2	B
Dika	19	3	B
Fadil	19	4	A
Heri	18	5	A
Rudi	18	6	B
Edy	18	7	B
Riyan	17	8	A
Egi	17	9	A
Farhan	17	10	B
Gusti	17	11	B
Fahrul	16	12	A
Guritno	16	13	A
Riky	16	14	B
Septian	16	15	B
Dito	16	16	A
Fahri	16	17	A
Udin	16	18	B

Deskripsi hasil penelitian akurasi *passing* pemain Futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Data Akurasi Passing dengan Latihan *Passing* Aktif Segitiga

Hasil penelitian akurasi *passing* pemain Futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang menggunakan latihan *passing* aktif segitiga, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Akurasi *Passing* Pemain Futsal (Kelompok A)

Responden	Prettest	Posttest
1	20	22
2	19	20
3	18	21
4	17	20
5	17	20
6	16	19
7	16	20
8	16	17
9	16	21
Mean	17,22	20,00
Median	17,00	20,00
Mode	16,00	20,00
Std. Deviation	1,48	1,41
Minimum	16,00	17,00
Maximum	20,00	22,00

2. Data Akurasi *Passing* dengan Latihan *Passing* Aktif Segiempat

Hasil penelitian pengaruh latihan *passing* aktif segiempat terhadap akurasi *passing* pemain Futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam penelitian ini, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Data Akurasi *Passing* Pemain Futsal (Kelompok B)

Responden	<i>Prettest</i>	<i>Posttest</i>
1	19	21
2	19	22
3	18	19
4	18	21
5	17	19
6	17	20
7	16	19
8	16	18
9	16	19
Mean	17,33	19,78
Median	17,00	19,00
Mode	16,00	19,00
Std. Deviation	1,22	1,30
Minimum	16,00	18,00
Maximum	19,00	22,00

3. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2012) Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat model regresi variabel dependen dan independen memiliki kontribusi atau tidak. Atau dalam kata lain uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof* Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	P	Sig 5 %	Keterangan
Data Akurasi <i>Passing</i> (kelompok A)	0,850	0,466	0,05	Normal
Data Akurasi <i>Passing</i> (Kelompok B)	0,755	0,619	0,05	Normal

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, diketahui data-data akurasi *passing* pemain Futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta diperoleh $p > 0,05$, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Usmadi (2020) uji homogenitas memiliki tujuan untuk mengetahui beberapa varians populasi sama atau tidak. Atau dalam kata lain uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ test dinyatakan homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ test dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test	df	F tabel	F hit	P	Keterangan
Akurasi <i>Passing</i> (kelompok A)	1:16	4,49	0,458	0,508	Homogen
Akurasi <i>Passing</i> (kelompok B)	1:16	4,49	0,033	0,857	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas data akurasi *passing* pemain futsal diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (4,49), dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

5. Uji t

A. Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain Futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan, uji hipotesis menggunakan uji-t (*paired sample t test*) pada taraf signifikan 5 %. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis 1

<i>Pretest - posttest</i>	Df	T tabel	T hitung	P	Sig 5 %
Akurasi <i>Passing</i> Pemain Futsal (Kelompok A)	8	2,306	6,402	0,000	0,05

Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} (6,402) > t_{tabel} (2,306)$, dan nilai $p (0,000) < 0,05$, dengan demikian diartikan “terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta”.

B. Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segiempat Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal

Hasil uji hipotesis ke dua (uji-t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis 2

<i>Pretest - posttest</i>	Df	T tabel	<i>T</i> hitung	P	Sig 5 %
Akurasi <i>Passing</i> Pemain Futsal (kelompok B)	8	2,306	10,094	0,000	0,05

Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} (10,094) > t_{tabel} (2,306)$, dan nilai $p (0,000) < 0,05$, dengan demikian diartikan “terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segiempat terhadap akurasi *passing* pemain Futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta”.

6. Presentase Peningkatan Akurasi *Passing* Pemain Futsal

Untuk mengetahui besarnya peningkatan akurasi *passing* pemain Futsal dengan menggunakan *passing* aktif segitiga dan segiempat dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan persentase. Berikut merupakan rumus untuk melihat presentase peningkatan ketika telah diberikan perlakuan :

$$Peningkatan\ Persentase = \frac{mean\ different}{mean\ pretest} \times 100\%$$

Tabel 8. Persentase Peningkatan Akurasi *Passing* Pemain Futsal

	Pretest	Posttest	Persentase Peningkatan
Akurasi <i>Passing</i> Pemain Futsal (kelompok A)	17,22	20,00	16,13
Akurasi <i>Passing</i> Pemain Futsal (kelompok B)	17,33	19,78	14,10

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh peningkatan akurasi *passing* pemain Futsal menggunakan Latihan *Passing* Aktif Segitiga diperoleh sebesar 16,13 % dan hasil peningkatan akurasi *passing* pemain futsal menggunakan latihan *passing* Aktif segi empat diperoleh sebesar 14,10 %.

Pembahasan

- 1) Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal

Berdasarkan analisis data pada hipotesis 1 diperoleh nilai t_{hitung} (6,402) > t_{tabel} (2,306), diartikan terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan peningkatan akurasi *passing* pemain Futsal menggunakan Latihan *Passing* Aktif Segitiga diperoleh sebesar 16,13 %. Model latihan *Passing* aktif segitiga merupakan sebuah model latihan *passing* yang mempunyai bentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudut yang sama. Pelatihan *passing* segitiga menggunakan 3 orang pemain yang melakukan *passing* tidak merubah posisi. Model latihan *passing* aktif segitiga juga dapat meningkatkan kemampuan akurasi short *passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya dan membantu dalam permainan pertahanan lawan yang ketat dan bisa memperlakukan dengan melakukan *passing* dengan arah yang berbeda. Latihan *passing* aktif segitiga dapat menunjang kemampuan pemain dalam hal ball filling ketika akan mengoper bola kepada rekannya.

2) Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segiempat Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal

Hasil uji hipotesis 2 diperoleh nilai t_{hitung} (10,094) > t_{tabel} (2,306), diartikan terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segiempat terhadap akurasi *passing* pemain Futsal pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hasil peningkatan akurasi *passing* pemain Futsal menggunakan Latihan *Passing* Aktif segi empat diperoleh sebesar 14,10 %. Model latihan *Passing* aktif segiempat merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk segiempat atau persegi dengan arah *passing* yang sama kemudian diikuti posisi pemain lain yang selalu berputar. Model latihan *Passing* aktif segiempat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan akurasi short *Passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola dari pemain yang melakukannya. Kelebihan dari model latihan *Passing* ini sangat mudah dilakukan karena latihan ini hanya melakukan *Passing*, mengontrol, dan *moving*. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *Passing support* antar pemain.

Kedua hasil tersebut menunjukkan jika latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat mampu meningkatkan akurasi *passing* pemain Futsal. Dengan adanya latihan pemain diajarkan untuk melakukan *passing* pendek dengan bentuk segitiga dan segi empat. Dengan latihan tersebut maka secara berkelanjutan pemain akan terbiasa memberikan *passing* dan menerima *passing* secara akurat. Akurasi menjadi unsur yang sangat penting dalam melakukan *passing*, dengan akurasi yang baik dan kontrol bola yang baik tentu saja bola tidak akan mudah lepas dan tidak akan mudah direbut oleh lawan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari model latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat terhadap kemampuan akurasi *passing* pemain futsal UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dimana pada hasil uji hipotesis 1 diperoleh nilai t hitung sebesar (6,402) > t tabel (2,306), hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain Futsal UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dengan presentase peningkatan akurasi *passing* sebesar 16,13%. Selain itu pada hasil uji hipotesis 2 diperoleh nilai t hitung (10,094) > t tabel (2,306), hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh latihan *passing* aktif segiempat terhadap akurasi *passing* pemain Futsal UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dengan presentase peningkatan akurasi *passing* sebesar 14,10%.

Pengakuan

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dosen Pembimbing Skripsi dan penulis kedua dalam jurnal ini. Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd.Jas,M.Or, yang telah memberikan bantuan, motivasi, bimbingan, serta perbaikan selama proses penyusunan skripsi dan pengerjaan jurnal.

Daftar Pustaka

- Achwani, Muhammad. (2014). *Peraturan Permainan Futsal 2014/2015 (Draft Terjemahan ke Bahasa Indonesia Untuk Asosiasi Futsal Indonesia)*. FIFA
- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Amiq, Fahrial. 2014. *Futsal (Sejarah, Teknik Dasar, Persiapan Fisik, Strategi, Dan Peraturan Permainan)*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ashari, Rahmat Fahmi, and Sapto Adi. 2019. *Pengembangan Model Latihan Menyerang Futsal Menggunakan Formasi 3-1*. Sport Science and Health
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hariadi, Abdul Majid. 2017. *Handal Tentang Futsal*. Surabaya: PT. JePe Press Media Utama.

- Irawan, Andri. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta : Pena Pundi Aksara. (2019)
- Jane, E. Ruseski., Brad, R. Humphreys., Kirstin, Hallman., Pamela, Wicker., and Christoph, Breuer. (2014). Sport participation and subjective well being: Instrumental variable results from German survey data. *Journal of Physical Activity and Health*.
- Lhaksana, Justinus, 2012. *Futsal: Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Muhammad Asriady Mulyono. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: LaskarAksara.
- Priawan, N. (2018). *Pengaruh Model Latihan Passing Diamond Dan Model Latihan Passing Triangle Terhadap Akurasi Passing Sepakbola Pada Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (Psst) Tahun 2018*. Skripsi
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suleyman, Yildiz. (2012). *Instruments for measuring service quality in sport and physical activity services*. Coll. Antropol.
- Usmadi (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol. 7 . No. 1.
- Wibowo, A. T. (2019). *Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Wibowo, A. . (2019). *Keterampilan Dasar Permainan Futsal* (1st ed.). Mbrige Press.